

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud kristalisasi dan integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari dimasyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai komunikasi dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode ini mengusung tema “Peningkatan Ekonomi Desa Menuju Masyarakat yang Unggul dan Tangguh Berbasis Digital” yang dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 29 September 2024 di Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.

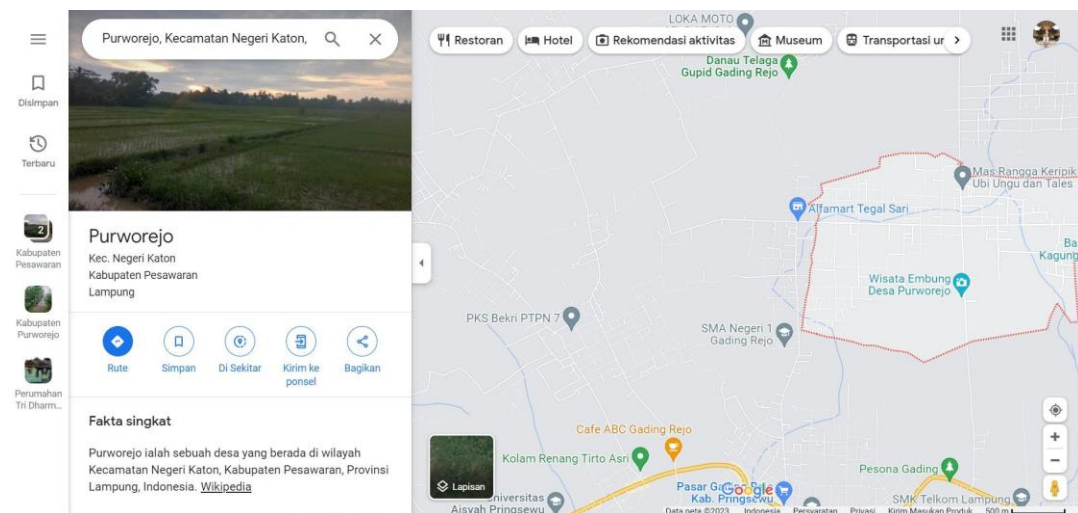
Tujuan di dirikannya BUMdes Usaha Mikro Kecil Menengah ini yakni untuk meningkatkan ekonomi Desa Purworejo maju dengan memanfaatkan potensi desa untuk berwirausaha yang akan berdampak baik bagi mereka, karena selain menambah kegiatan untuk mengisi waktu luang usaha ini juga merupakan usaha yang memiliki prospek menjanjikan dalam menambah penghasilan.

Salah satu Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) yang berada di Desa Purworejo bernama Keripik Ubi Rangga. Idealnya para pelaku UMKM seharusnya sadar bahwa akuntansi penting bagi usaha mereka, tetapi pada kenyataannya masih banyak pelaku UMKM yang kurang memiliki pengetahuan mengenai manfaat dari ilmu akuntansi secara sederhana. Permasalahan yang dimiliki UMKM Keripik Ubi Rangga yaitu belum adanya pencatatan laporan keuangan secara terperinci mengenai transaksi transaksi yang telah terjadi.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dalam penyusunan laporan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini penulis mengangkat judul **“PENERAPAN METODE HARGA POKOK PRODUKSI UNTUK MENINGKATKAN PENCATATAN KEUANGAN UMKM KERIPIK UBI UNGU RANGGA DI DESA PURWOREJO”**.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Desa Purworejo merupakan sebuah Desa yang terletak di kecamatan Negeri Katon Kabupaten Pesawaran. Pada awal mula berdiri Desa Purworejo masuk wilayah Kecamatan Gading rejo, kemudian pada tahun 1955 masuk wilayah Kecamatan Gedong tataan.. Pada tahun 2000 Kecamatan Gedong tataan dimekarkan menjadi Kecamatan Negeri katon dan Kecamatan Gedong tataan, maka dalam pemekaran ini Desa Purworejo dimasukan dalam wilayah Kecamatan Negeri katon. Desa purworejo memiliki luas Sebesar 375,00 Ha dengan jumlah penduduk 3.101 jiwa dengan jumlah laki-laki sebanyak 1.572 jiwa dan perempuan sebanyak 1.539 jiwa. Batas wilayah Purworejo sebelah utara Desa Karang Rejo, sebelah timur Desa Kagungan Ratu, sebelah selatan Desa Gading Rejo dan sebelah barat Desa Tegal Sari.



Gambar 1. 1 Lokasi Desa Purworejo

Susunan Organisasi Pemerintah Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon Pesawaran

Tabel 1.1 Susunan Organisasi Organisasi Pemerintah

No	Nama	Jabatan
1	Ardiansyah, S.STP	PJ Kepala Desa
2	Yulius	Sekretaris Desa
3	Hosnawati	Bendahara Desa
4	Rendra Alnadi	Kaur Kesejahteraan
5	Bayani Amri Putri	Kaur Pemerintahan
6	Destulia.S	Kaur Pelayanan
7	Eka Ahtobara	Kaur Perencanaan
8	Herlin Tiya Ningrum	Kaur Tata Usaha & Umum
9	Samijo	Kadus I
10	Parsono	Kadus II
11	Sugianto	Kadus III
12	Muhail	Kadus IV
13	Doni Setiawan	Kadus V

1.1.2 Profil BUMDes

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) merupakan sebuah bentuk usaha yang dimiliki oleh masyarakat desa dengan tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan perekonomian bagi masyarakat. Desa Purworejo, Kecamatan Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran memiliki BUMDes yang diberi nama SURYA INDIGO. Pembentukan BUMDes ini merupakan hasil dari keputusan bersama masyarakat dan pemerintah desa pada 2017 yang sebelumnya dikenal dengan nama Mitra Simpan Pinjam pada tahun 2012. Struktur organisasi BUMDes SURYA INDIGO dibentuk kembali pada tahun 2022 dengan Komisaris Zainal Abidin, S.Pt dan Direktur Meginarto, beserta jajarannya untuk masa jabatan sampai tahun 2027. Nama BUMDes SURYA INDIGO memiliki makna yang menjadi harapan bagi masyarakat Desa Purworejo. Di mana "SURYA" memberikan makna sinar harapan baru, layaknya matahari sebagai sumber kehidupan, memberikan cahaya dan energi bagi segala makhluk hidup. Sedangkan "INDIGO" memiliki arti bisa melihat sesuatu (peluang/kesempatan) di masa depan. Dengan menggali potensi yang tersembunyi, membangun kecerdasan kolektif, dan menjaga keseimbangan, usaha desa dapat tumbuh berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh masyarakat. BUMDes diharapkan menjadi sumber pendapatan baru dan kesejahteraan bagi masyarakat desa yang menyinari seluruh penjuru, dan diharapkan bisa memberikan manfaat yang luas bagi seluruh anggota masyarakat. Struktur organisasi saat ini meliputi ketua, sekretaris, bendahara, kepala unit usaha PAM, dan kepala unit pasar desa. Tidak hanya mengelola unit usaha, BUMDes juga telah menjadi mitra dari Bank Lampung (L-Smart) dan mitra Samsat Pesawaran (E- Samdes). Sedangkan khusus pemberdayaan UMKM, BUMDes menaungi bagian pemasaran yang bekerjasama dengan UMKM yang ada di Desa Purworejo.

1.1.3 Profil UMKM Keripik Ubi Ungu Rangga

Pemilik UMKM	: Turiman
Berdirinya UMKM	: 2016
Nama UMKM	: Ubi ungu dan tales
Alamat UMKM	: Jl. Letnan Saidi, Purworejo, Kec. Negeri Katon, Kabupaten Lampung Selatan, Lampung
Masalah	: Kurangnya pemahaman pembukuan dan pemasaran bapak Turiman

UMKM Kripik Ubi Ungu Rangga dimiliki oleh bapak Turiman yang terdapat dilokasi Jl. Letnan Saidi, Purworejo, Kec Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung. Menjual keripik Ubi ungu dan Talas. Berdiri sejak 9 tahun atau dari 2016. Dan memiliki 5 karyawan dengan bagi hasil dari keluarga. Bahan mentah yang digunakan keripik ubi ungu rangga bisa mencapai 3 sampai 4 kwintal ubi. Mereka menjual produk ke Karang Anyar dan Palembang.

Keripik ubi ini berbahan dasar ubi ungu dan ubi kuning tanpa menggunakan campuran bahan lainnya, mereka memiliki 5 karyawan yang berasal dari keluarga

sendiri kemudian hasil penjualan akan dibagi 5. Keripik ubi ini menggunakan bahan-bahan seperti minyak 60 liter dengan harga 14.500, kayu sebanyak 16 kibik. Dan kemudian dijual dengan harga grosir 30.000 per kilo dan 35.000 untuk ecer.

Pada saat ini, UMKM keripik ubi ungu dalam proses pemasaran dan penjualannya masih dilakukan secara langsung, belum menggunakan digitalisasi. Keterbatasan jangkauan pemasaran menyebabkan UMKM ini mengalami penurunan. Produksi tidak lagi berjalan dalam hampir 1 tahun terakhir akibat terjadinya covid-19 yang lalu. Hal ini menyebabkan berkurangnya nilai jual usaha tersebut. Usaha yang hanya mengandalkan pemasaran offline konvensional berpotensi terkena dampaknya yaitu turunnya omset penjualan. Hal ini harus segera diatasi, untuk membantu meningkatkan perekonomian. Realita lapangan menunjukkan bahwa UMKM keripik ubi ungu memiliki permasalahan salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang teknologi, pemasaran, dan terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar.

1.2 Rumusan Masalah

1. Bagaimana cara Pembuatan Laporan Keuangan dan Perhitungan Harga Pokok Produksi ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan

Tujuan dari kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk memberikan informasi berupa laporan keuangan yang terdiri atas penentuan Harga Pokok Produksi (HPP).

1.3.2 Manfaat

1. Bagi Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya
 - a. Sebagai bentuk nyata pemberdayaan dan pengabdian IIB Darmajaya Bandar Lampung kepada masyarakat khususnya Desa Purworejo. Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran, Lampung
 - b. Sebagai acuan dan bahan referensi tambahan di bidang pengembangan usaha bagi aktivitas akademik IIB Darmajaya
 - c. PKPM merupakan salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.
2. Bagi Mahasiswa
 - a. Mendapat pengalaman pribadi seperti kemampuan dalam pengambilan keputusan, rasa tanggung jawab, kemandirian, kemampuan berkomunikasi, serta jiwa kepemimpinan.
 - b. Memperoleh pengetahuan baru dalam bidang usaha Keripik ubi

- c. Mampu menyelesaikan tugas mata kuliah praktik kerja pengabdian masyarakat (PKPM)
- d. Menjadi bahan pembelajaran, menumbuhkan jiwa kewirausahaan, dan sarana menyalurkan ilmu yang di dapat dari kampus kepada masyarakat.

3. Bagi Desa

- a. Meningkatkan jiwa kewirausahaan bagi masyarakat desa.
- b. Memberikan inspirasi dan tenaga dalam upaya memanfaatkan potensipotensi usaha yang terdapat di Desa Purworejo.
- c. Tumbuhnya dorongan potensi dan inovasi di kalangan anggota masyarakat setempat dalam upaya memenuhi kebutuhan lewat pemanfaatan ilmu dan teknologi.

4. Bagi UMKM

- a. Membantu pemilik UMKM untuk mengetahui cara pemasaran.
- b. Untuk menambah keterampilan pemilik UMKM dalam berwirausaha.
- c. Mendapatkan pembelajaran baru dalam penjualan melalui media sosial.

1.4 Media yang Terlibat

Kegiatan PKPM tersebut melibatkan mitra UMKM Keripik Ubi Rangga dan masyarakat Desa purworejo, Negeri Katon, Kabupaten Pesawaran.